

## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1: Kerangka konseptual Hubungan pH dan Salinitas air dengan Kejadian Penyakit Malaria di Desa Belogili Wilayah Kerja Puskesmas Lewolema Kabupaten Flores Timur.

Keterangan :

-  : Diteliti
-  : Tidak Diteliti
-  : Ada Hubungan

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dapat dijelaskan bahwa faktor penyebab kejadian malaria dibagi menjadi 4 bagian yaitu pencegahan pada lingkungan fisik (Suhu udara, kelembaban udara, Hujan, Ketinggian, Angin, Sinar matahari, Arus air, Konstruksi dinding rumah, Ventilasi rumah, Kondisi/bahan atap rumah), lingkungan biologi (Keberadaan kandang ternak, Keberadaan semak belukar), lingkungan kimia (pH dan Salinitas air) dan lingkungan sosial budaya (Kebiasaan beraktivitas diluar rumah, Penggunaan obat anti nyamuk dan Penggunaan kelambu).

### **3.2 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian, patokan dugaan atau dalil sementara yang akan dibuktikan dalam suatu penelitian. Jadi hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan antara pH air dengan kejadian malaria di Desa Belogili wilayah kerja Puskesmas Lewolema Kabupaten Flores Timur
2. Ada hubungan antara salinitas air dengan kejadian penyakit malaria di Desa Belogili wilayah kerja Puskesmas Lewolema Kabupaten Flores Timur